

**LAPORAN MBKM *By Design* FKM UNAIR
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK SERTA PENGENDALIAN
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
(DP3APPKB) KOTA SURABAYA**

**IMPLEMENTASI SEKOLAH SIAGA KEPENDUDUKAN
(SSK) DI SMP NEGERI 4 SURABAYA**



**AKBAR GIBRAN
102011133197**

Divisi Kependudukan dan Kesehatan Reproduksi

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA**

2023

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG MBKM
DI DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN
ANAK SERTA PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA
BERENCANA (DP3APPKB) KOTA SURABAYA**

Disusun Oleh :

AKBAR GIBRAN

102011133197

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh :

Dosen Pembimbing Magang MBKM
Divisi Biostatistika dan
Kependudukan



Dr. Rr. Soenarnatalina M., Ir. M.Kes
NIP. 196012251990032001

Pembimbing Lapangan Magang
MBKM DP3APPKB



Rio Darmawan Jaya, S.H.

Koordinator Program Studi Kesehatan
Masyarakat Program Pendidikan
Sarjana



Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes.
NIP. 197311151999032002

Ketua Divisi
Biostatistika dan Kependudukan



Dr. Soenarnatalina Melaniani, Ir.,
M.Kes.
NIP. 196012251990032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Laporan MBKM by Design FKM UNAIR di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dengan judul “IMPLEMENTASI SEKOLAH SIAGA KEPENDUDUKAN (SSK) DI SMP NEGERI 4 SURABAYA”.

Dalam Penyusunan dan penulisan laporan magang ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Selain itu, dengan senang hati saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Santi Martini dr., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
 2. Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes., selaku koordinator Program Studi Fakultas Kesehatan Masyarakat
 3. Dr. Rr. Soenarnatalina Melaniani., Ir. selaku Ketua Departemen Biostatistika dan Kependudukan di Fakultas Kesehatan Masyarakat.
 4. Dr. Rr. Soenarnatalina Melaniani., Ir. selaku dosen pembimbing MBKM by Design FKM UNAIR
 5. Rio D. J., S.H selaku pembimbing lapangan MBKM by Design FKM UNAIR di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB)
 6. Keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi setiap saat
- Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga laporan MBKM by Design FKM UNAIR ini berguna dan bermanfaat baik diri sendiri maupun pihak lain.

Surabaya, 21 Desember 2023

Akbar Gibran

DAFTAR ISI

Table of Contents

LAPORAN MBKM <i>By Design</i> FKM UNAIR	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.2 TUJUAN.....	2
1.2.1 Tujuan Umum.....	2
1.2.2 Tujuan Khusus	3
1.3 MANFAAT	3
1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa	3
1.3.2 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi.....	4
1.3.3 Manfaat Bagi Perusahaan (Instansi/ Dinas).....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)	5
2.1.1 Pengertian Sekolah Siaga Kependudukan (SSK).....	5
2.1.2 Tujuan dan Manfaat Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)	5
2.1.3 Prinsip Dasar Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)	6
2.1.4 Mekanisme Pembentukan SSK (Provinsi – Kabupaten / Kota)	6
2.1.5 Kelengkapan SSK	7
2.1.6 Klasifikasi Kelengkapan SSK.....	7
2.1.7 Indikator Keberhasilan	8
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	9
3.1 Lokasi MBKM by Design FKM UNAIR	9
3.2 Waktu Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR	9
3.3 Metode Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR	10
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	13

4.1	Gambaran Umum Instansi / Mitra	13
4.1.1	Struktur Organisasi Instansi / Mitra	14
4.2	Pembelajaran Pencapaian Learning Outcome Mata Kuliah.....	14
4.2.1	Metodologi Penelitian.....	14
4.2.2	Aplikasi Komputer Analisis Kependudukan.....	15
4.2.3	Aplikasi Komputer Biostatistika	16
4.2.4	Sistem Informasi Geografis	16
4.2.5	Teknik Sampling dan Penentuan Besar Sampel	17
4.2.6	Penelitian Kritis Biostatistika dan Kependudukan	18
4.2.7	Manajemen Data Epidemiologi.....	19
4.2.8	Epidemiologi Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi	19
4.2.9	Asuransi Kesehatan	20
4.3	Implementasi Program SSK di SMP Negeri 4 Surabaya.....	21
4.4	Instrumen SSK yang Telah Terpenuhi di SMPN 4 Surabaya	22
4.5	Kendala Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR	27
BAB V PENUTUP.....		29
5.1	Kesimpulan	29
5.2	Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA		31
LAMPIRAN.....		32
	<i>Lampiran I.</i> Logbook MBKM by Design FKM UNAIR	32
	<i>Lampiran II.</i> Dokumentasi Assessment di SMP Negeri 4 Surabaya	43
	<i>Lampiran III.</i> Sertifikat MBKM	44

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Kelengkapan SSK.....	7
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR.....	10

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Struktur Organisasi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB).....	14
Gambar 4.2	SK SSK Kepala Sekolah SMPN 4 Surabaya.....	23
Gambar 4.3	Orientasi Guru dan Penyusunan RPP di SMPN 4 Surabaya.....	24
Gambar 4.4	Pojok Kependudukan SMPN 4 Surabaya.....	25
Gambar 4.5	Papan Nama SSK SMPN 4 Surabaya.....	26
Gambar 4.6	Kegiatan PMR Yang Terintegrasi SSK di SMPN 4 Surabaya.....	26
Gambar 4.7	Kegiatan PIK-R atau Pemantik di SMPN 4 Surabaya.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran I</i>	Logbook MBKM by Design FKM UNAIR.....	32
<i>Lampiran II</i>	Dokumentasi Assessment di SMP Negeri 4 Surabaya.....	43
<i>Lampiran III</i>	Sertifikat MBKM.....	44

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam rangka implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kemendikbud telah menginisiasi langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar. MBKM bertujuan untuk menciptakan sistem pendidikan yang memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk menentukan jalannya sendiri dalam mengejar keilmuan, serta mendorong kreativitas dan inovasi. Salah satu upaya yang diambil adalah melalui implementasi Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di berbagai sekolah menengah di Indonesia.

Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) dirancang sebagai langkah strategis untuk melibatkan sekolah dalam mengintegrasikan pendidikan kependudukan ke dalam kurikulum, dengan tujuan mempersiapkan generasi muda sebagai pemangku kebijakan masa depan yang cerdas dan berkompeten. Permasalahan kependudukan secara umum menjadi sorotan karena dampaknya yang merata di berbagai aspek kehidupan masyarakat. Ketidapahaman akan isu-isu kependudukan dapat mengakibatkan berbagai konsekuensi sosial, ekonomi, dan kesejahteraan yang signifikan. Oleh karena itu, mendukung program-program seperti SSK menjadi krusial dalam upaya membangun kesadaran dan pengetahuan yang lebih baik di kalangan siswa.

SMP Negeri 4 Surabaya dipilih sebagai lokasi penelitian karena dinilai sebagai sekolah yang aktif dan berkomitmen dalam menerapkan inovasi pendidikan. SMP Negeri 4 Surabaya menjadi fokus penelitian ini karena dianggap sebagai representasi dari dinamika pelaksanaan SSK di sekolah menengah. Meskipun program ini diarahkan untuk merangkul seluruh populasi siswa,

permasalahan spesifik remaja perlu diperhatikan secara mendalam. Remaja seringkali dihadapkan pada tantangan unik terkait kependudukan, seperti pemahaman tentang kesehatan reproduksi, perencanaan keluarga, dan tanggung jawab sosial.

Laporan magang ini akan mencakup analisis permasalahan umum dalam implementasi program SSK di berbagai sekolah, termasuk kendala yang dihadapi dalam menyampaikan informasi kependudukan secara efektif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang praktik terbaik dalam implementasi program SSK di sekolah menengah, serta memberikan kontribusi kepada perbaikan sistem pendidikan nasional secara keseluruhan. Dengan memahami secara mendalam bagaimana SSK diintegrasikan ke dalam MBKM, dapat diambil langkah-langkah lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitas dan menyebarkan model terbaik ke berbagai sekolah di seluruh Indonesia.

1.2 TUJUAN

1.2.1 Tujuan Umum

Kegiatan dilakukan dengan tujuan untuk menyelidiki, menganalisis, dan mengevaluasi implementasi Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMP Negeri 4 Surabaya. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana SSK diintegrasikan ke dalam lingkungan pendidikan, mengevaluasi efektivitas program dalam meningkatkan pemahaman kependudukan di kalangan siswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kendala dalam pelaksanaan SSK di tingkat menengah, khususnya di SMP Negeri 4 Surabaya.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Meninjau kurikulum yang digunakan untuk program SSK di SMP Negeri 4 Surabaya.
2. Menganalisis peningkatan pengetahuan siswa dan guru SMP Negeri 4 Surabaya tentang kependudukan sebelum dan setelah program.
3. Mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan serta tercapainya program SSK di SMP Negeri 4 Surabaya.
4. Menyajikan saran-saran praktis untuk mengatasi kendala yang diidentifikasi pada program SSK di SMP Negeri 4 Surabaya

1.3 MANFAAT

1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat mendapatkan pengalaman praktis terkait penelitian lapangan dan implementasi SSK program pendidikan di sekolah
2. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan komunikasi melalui interaksi dengan guru, siswa, dan pihak terkait di SMP Negeri 4 Surabaya.
3. Mahasiswa dapat memperdalam pemahaman mereka tentang pendidikan kependudukan dan kontribusi positifnya terhadap pemahaman siswa
4. Mahasiswa dapat mengembangkan kepekaan sosial dengan lebih memahami isu-isu kependudukan dan dampaknya pada masyarakat.
5. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan problem-solving melalui identifikasi tantangan dan mencari solusi yang

konstruktif dalam konteks implementasi program SSK.

1.3.2 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

1. Dapat memberikan masukan berharga untuk pengembangan kurikulum di perguruan tinggi, khususnya terkait dengan program-program kependudukan dan MBKM.
2. Dapat memberikan materi untuk publikasi akademis yang dapat meningkatkan citra dan kontribusi perguruan tinggi dalam literatur pendidikan.
3. Perguruan tinggi dapat memperkuat hubungan kolaboratif dengan sekolah menengah, seperti SMP Negeri 4 Surabaya, untuk meningkatkan kontribusi mereka dalam pemberdayaan pendidikan.

1.3.3 Manfaat Bagi Perusahaan (Instansi/ Dinas)

1. Dapat memperoleh evaluasi mendalam terkait implementasi SSK di SMP Negeri 4 Surabaya, memungkinkan identifikasi area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.
2. Dapat memperoleh data dan informasi kontekstual terkait dinamika pelaksanaan SSK, yang dapat menjadi dasar untuk pengembangan kebijakan lebih lanjut.
3. Dapat memahami tantangan yang dihadapi dan keberhasilan yang dicapai dalam implementasi SSK, memungkinkan penyusunan strategi lebih lanjut.
4. Laporan magang dapat memberikan dasar untuk penyusunan rekomendasi yang dapat membantu dinas dalam meningkatkan efektivitas program SSK di sekolah menengah lainnya.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)

2.1.1 Pengertian Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)

Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) merupakan sekolah yang menintegrasikan Kependudukan, KB dan Pembangunan Keluarga ke dalam beberapa mata pelajaran atau muatan lokal khusus kependudukan di mana di dalamnya terdapat pojok kependudukan (population corner) sebagai salah satu sumber belajar peserta didik sebagai upaya pembentukan Generasi Berencana (GenRe).

2.1.2 Tujuan dan Manfaat Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)

Tujuan dari Sekolah Siaga Kependudukan antara lain:

1. Mengedukasi siswa tentang isu-isu kependudukan, termasuk aspek-aspek seperti keluarga berencana, kesehatan reproduksi, dan dampaknya terhadap pembangunan.
2. Memberikan pengetahuan yang komprehensif tentang kependudukan, serta memberikan pemahaman tentang pentingnya ilmu-ilmu kependudukan
3. Mengintegrasikan materi kependudukan dalam kurikulum sekolah agar menjadi bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran, sehingga siswa dapat terus mendapatkan pengetahuan tersebut dari waktu ke waktu.

Manfaat dari Sekolah Siaga Kependudukan antara lain:

1. SSK memberikan manfaat dengan memberikan pemahaman yang mendalam tentang kependudukan pada usia dini, sehingga siswa dapat membuat keputusan yang cerdas terkait isu-isu kependudukan

sepanjang hidup mereka.

2. SSK dapat memberdayakan perempuan dengan memberikan pengetahuan tentang hak-hak reproduksi mereka, meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan reproduksi perempuan, dan memberikan dukungan untuk pilihan hidup yang sehat.
3. Dengan fokus pada isu-isu kritis kependudukan, SSK dapat membantu mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, terutama dalam konteks kesehatan, pendidikan, kesetaraan gender, dan penanggulangan kemiskinan.
4. SSK memberikan manfaat dalam menghasilkan generasi yang paham, berkompeten, dan siap menghadapi tantangan kependudukan di masa depan, serta dapat berkontribusi positif terhadap pembangunan nasional.

2.1.3 Prinsip Dasar Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)

1. SSK mengintegrasikan materi dalam mata pelajaran (tidak menambah jam pelajaran)
2. SSK dapat dijadikan wadah program BKKBN sebelumnya (misal PIK, dll) sehingga simultan dan berdampingan
3. SSK bersifat gradual, meliputi beberapa bidang studi sesuai pokok bahasan mata pelajaran, dapat berkembang.
4. SSK konsisten dalam mata pelajaran tersebut dan pokok bahasan yang berhubungan dengan kependudukan tetap ada dalam kurikulum
5. SSK mengedepankan peran aktif murid untuk ikut serta dalam kegiatan terkait data kependudukan lingkungan sekitar

2.1.4 Mekanisme Pembentukan SKK (Provinsi – Kabupaten / Kota)

1. Koordinasi dengan stakeholder dan mitra untuk persiapan (DIKNAS dan KEMENAG)

2. Penandatanganan kesepakatan bersama dengan mitra kerja (sekolah – OPD KB/BKKBN)
3. Identifikasi mata pelajaran yang dapat diintegrasikan dengan materi Kependudukan
4. Penunjukan sekolah sebagai lokasi program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)
5. Melaksanakan SSK dengan beberapa indikator seperti dukungan dari kepala sekolah, komite sekolah dan sarana penunjang (pojok kependudukan)
6. Workshop guru mata pelajaran bekerjasama dengan MGMP untuk menyusun RPP dan LKP untuk KBM
7. Penggandaan materi
8. Pencanangan SSK oleh Bupati/Walikota setempat
9. Operasionalisasi SSK
10. Pembinaan guru mata pelajaran pada SSK

2.1.5 Kelengkapan SSK

1. Surat Keputusan Kepala Sekolah dalam Pembentukan SSK
2. Papan Nama SSK
3. Pojok Kependudukan
4. Integrasi Materi Kependudukan dalam Mata Pelajaran Sekolah (RPP)
5. Integrasi Materi Kependudukan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

2.1.6 Klasifikasi Kelengkapan SSK

TABEL 2.1 Klasifikasi Kelengkapan SSK

INDIKATOR	KLASIFIKASI	
	DASAR	PARIPURNA
SK SSK Kepala	✓	✓

Sekolah		
Keikutsertaan dalam Kegiatan Sosialisasi	✓	✓
Orientasi penyusunan RPP terintegrasi materi kependudukan	1-2 guru yang mendapat orientasi	>2 guru yang mendapat orientasi
Tersusunnya RPP	1-2 RPP	>2 RPP
Koordinasi dalam Pembentukan SSK	1 kali Pertemuan Koordinasi SSK	>1 kali Pertemuan Koordinasi SSK
Pojok Kependudukan	Terdapat materi kependudukan di Perpustakaan Sekolah	Terdapat ruang tersendiri sesuai juklak penduk
Kegiatan kesiswaan yang terdapat implementasi ilmu kependudukan	1 Kegiatan	>1 Kegiatan

2.1.7 Indikator Keberhasilan

1. Terbentuknya SSK (ada SK pembentukan, papan nama)
2. Adanya Pojok Kependudukan
3. Adanya integrasi materi kependudukan pada mata pelajaran
4. Adanya kegiatan bertema kependudukan yang diikuti oleh siswa

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1 Lokasi MBKM by Design FKM UNAIR

Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB). Untuk pengambilan data topik laporan program Sekolah Siaga Kependudukan dilakukan di SMP Negeri 4 Surabaya

3.2 Waktu Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR

Kegiatan magang berlangsung selama periode tiga bulan, dimulai pada tanggal 2 Oktober dan berakhir pada bulan Desember 2023. Selama periode tersebut, mahasiswa terlibat aktif dalam magang di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB). Kegiatan magang dilaksanakan setiap hari Senin hingga Jumat, dengan jadwal yang fleksibel untuk memastikan penyerapan pengetahuan yang optimal.

Dalam pelaksanaan magang, mahasiswa memiliki kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan turun lapangan ke sekolah-sekolah. Tujuan dari kunjungan tersebut adalah untuk melakukan assessment terkait implementasi Sekolah Siaga Kependudukan (SSK). Assessment ini mencakup evaluasi terhadap pengintegrasian materi kependudukan dalam kurikulum sekolah, partisipasi siswa dalam kegiatan kependudukan, serta dinamika dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi program SSK. Rincian Kegiatan Pelaksanaan MBKM sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR

No.	Kegiatan	Oktober				November				Desember			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Pertemuan Pertama	■											
2.	Materi DP3APPKB	■											
3.	Pembagian Kelompok		■										
4.	Input Elsimil		■	■	■								
5.	Pengenalan SSK		■	■	■								
6.	Turun Lapangan SSK					■	■	■	■				
7.	Advokasi dan Sosialisasi SSK					■	■	■	■				
8.	Penyusunan Laporan Magang					■	■	■	■				
9.	Seminar Hasil Magang									■			

3.3 Metode Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR

Magang dapat dilakukan dengan menghadiri secara langsung ke kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB), dengan kegiatan yang mencakup metode sosialisasi, turun lapangan, partisipasi aktif, dan studi literatur. Sosialisasi menjadi bagian integral dari kegiatan magang, terutama ketika pemegang memiliki tugas tertentu yang memerlukan pemahaman mendalam. Selain itu, turun lapangan ke berbagai sekolah di Kota Surabaya menjadi aspek kunci dari pelaksanaan magang untuk melaksanakan assessment terkait Sekolah Siaga Kependudukan (SSK).

Proses sosialisasi tidak hanya sebagai pengenalan terhadap tugas-tugas yang

diberikan, tetapi juga sebagai sarana untuk memahami budaya organisasi dan mengenali rekan kerja di lingkungan Dinas. Sementara itu, kegiatan turun lapangan menjadi kesempatan emas untuk mengaplikasikan teori-teori yang dipelajari secara langsung di lapangan, khususnya dalam konteks implementasi SSK di sekolah-sekolah. Partisipasi aktif selama magang di Dinas tersebut tidak hanya mencakup kehadiran fisik, tetapi juga keterlibatan dalam dialog, diskusi, dan kolaborasi dengan berbagai pihak terkait.

Selama pelaksanaan magang, studi literatur juga menjadi komponen penting untuk memperdalam pemahaman tentang konsep kependudukan dan SSK. Dengan menggabungkan pengalaman praktis, wawasan lapangan, dan literatur, magang ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang holistik dan mendalam terkait implementasi SSK di lingkungan pendidikan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Informasi diperoleh melalui interaksi wawancara pada saat menjalankan assessment terkait Sekolah Siaga Kependudukan (SSK), serta melalui pendampingan tambahan yang dilakukan. Saat melakukan wawancara, fokus utama adalah mengarahkannya kepada seorang perwakilan guru yang terlibat dalam pelaksanaan SSK di SMP Negeri 4 Surabaya, dan yang sebelumnya telah mengikuti proses sosialisasi.

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk menggali informasi mendalam mengenai proses pembentukan SSK di SMP Negeri 4 Surabaya, dari tahap awal hingga perkembangan terkini. Pertanyaan-pertanyaan juga difokuskan pada rencana tindak lanjut yang akan diambil oleh sekolah dalam melaksanakan program SSK ke depannya. Data yang diperoleh melalui wawancara ini menjadi pondasi untuk pemahaman lebih lanjut terkait efektivitas program dan upaya peningkatan yang dapat diusulkan.

Selain wawancara, data juga diperoleh melalui pendampingan tambahan yang

dilakukan pada tahap implementasi program. Pendampingan ini memberikan gambaran langsung tentang pelaksanaan SSK di SMP Negeri 4 Surabaya, memberikan peluang untuk mengamati dinamika kelas dan respons siswa terhadap materi kependudukan. Dengan cara ini, data yang terkumpul melalui wawancara dan pendampingan tambahan memberikan perspektif yang komprehensif tentang keseluruhan implementasi SSK di lingkungan sekolah tersebut.

BAB IV

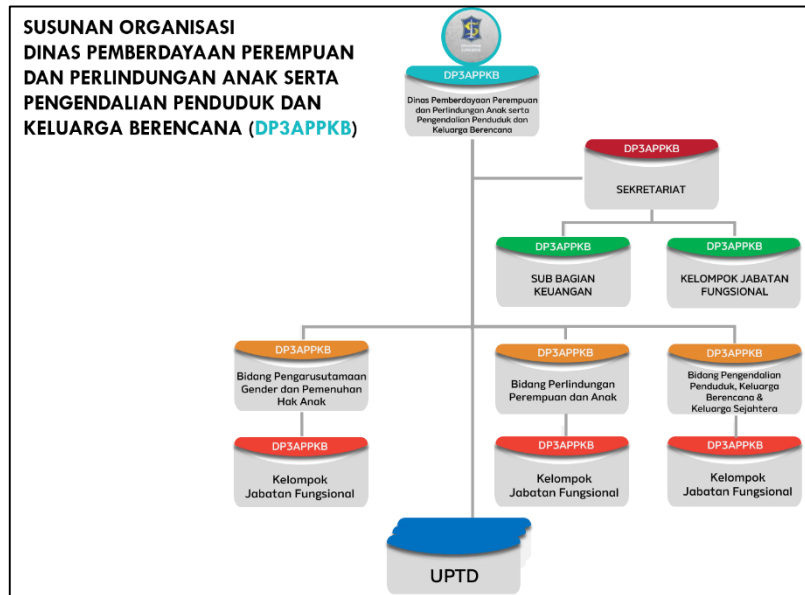
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Instansi / Mitra

Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) memegang tanggung jawab untuk melaksanakan urusan pemerintahan yang berada dalam kewenangan daerah dan tugas pembantuan. Dalam menjalankan tugasnya, Dinas menjalankan beberapa fungsi pokok yang mencakup pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, serta urusan di bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Selain itu, Dinas ini memiliki tanggung jawab dalam merumuskan kebijakan yang sesuai dengan ruang lingkup tugasnya.

Fungsi lain yang diterapkan oleh Dinas ini melibatkan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan yang selaras dengan tugas dan fungsinya. Administrasi Dinas juga menjadi bagian integral dari tanggung jawab mereka sesuai dengan lingkup tugasnya. Dalam hal ini, Dinas berkomitmen untuk menjalankan fungsi-fungsi tersebut dengan penuh tanggung jawab dan sesuai dengan arahan Walikota. Dengan demikian, Dinas DP3APPKB berperan penting dalam mendukung pelaksanaan urusan pemerintahan yang berfokus pada kesejahteraan perempuan, perlindungan anak, dan pengendalian penduduk serta keluarga berencana di tingkat daerah.

4.1.1 Struktur Organisasi Instansi / Mitra



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB)

4.2 Pembelajaran Pencapaian Learning Outcome Mata Kuliah

4.2.1 Metodologi Penelitian

Mahasiswa dapat memahami konsep-konsep dasar penelitian, membantu mereka dalam memahami lebih dalam tentang isu-isu kependudukan yang menjadi fokus SSK. Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan pengumpulan data yang dapat diterapkan dalam assessment SSK. Hal ini penting untuk memastikan data yang dihasilkan relevan dan dapat mendukung upaya perbaikan program. Kemampuan menganalisis data dari mata kuliah metodologi penelitian dapat membantu mahasiswa dalam mengevaluasi efektivitas program SSK, melihat tren, dan mengidentifikasi area yang perlu perbaikan. Mahasiswa dapat mengasah keterampilan penulisan dan presentasi hasil penelitian,

membantu mereka dalam menyusun laporan assessment SSK secara jelas dan komprehensif.

4.2.2 Aplikasi Komputer Analisis Kependudukan

Aplikasi komputer kependudukan, memiliki potensi untuk diintegrasikan ke dalam materi Sekolah Siaga Kependudukan (SSK). Mahasiswa dapat menguasai perangkat lunak analisis kependudukan yang umum digunakan, seperti aplikasi statistik atau aplikasi khusus kependudukan. Kemampuan ini dapat diterapkan dalam menganalisis data yang diperlukan dalam rangka SSK. Kemampuan untuk menghasilkan visualisasi data kependudukan melalui perangkat lunak analisis dapat membantu mahasiswa dalam menyajikan informasi dengan cara yang mudah dipahami, baik untuk keperluan laporan SSK maupun komunikasi efektif kepada pemangku kepentingan. Mahasiswa dapat menerapkan teknik analisis yang diperoleh dari mata kuliah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan kunci terkait isu-isu kependudukan yang dinilai dalam SSK. Hal ini memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman mendalam tentang dinamika kependudukan di tingkat sekolah.

Mahasiswa dapat menggunakan data kependudukan yang dianalisis untuk memberikan rekomendasi dan kontribusi nyata terhadap pengambilan keputusan terkait perbaikan dan pengembangan program SSK. Melalui mata kuliah Aplikasi Komputer Analisis Kependudukan, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi terkini yang relevan dengan analisis kependudukan. Hal ini penting dalam memastikan keberlanjutan dan relevansi program SSK. Mahasiswa dapat mengasah keterampilan komunikasi mereka untuk menjelaskan hasil analisis kependudukan secara efektif kepada pemangku kepentingan, guru, dan siswa, membantu dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi dalam program SSK.

4.2.3 Aplikasi Komputer Biostatistika

Mahasiswa dapat menguasai keterampilan analisis statistik melalui perangkat lunak biostatistika. Kemampuan ini dapat diterapkan dalam mengolah dan menganalisis data kependudukan yang relevan untuk SSK. Mahasiswa mampu menginterpretasikan hasil analisis statistik dan mengaitkannya dengan isu-isu kependudukan yang dievaluasi dalam SSK. Interpretasi ini menjadi landasan untuk memberikan rekomendasi dan perbaikan dalam program. Mahasiswa dapat memanfaatkan alat bantu komputer, seperti perangkat lunak biostatistika, dalam analisis data kependudukan. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi analisis, mendukung upaya evaluasi program SSK.

Kemampuan mahasiswa dalam memvisualisasikan data kependudukan melalui alat bantu komputer dapat membantu dalam menyajikan informasi secara jelas dan mudah dipahami, mendukung komunikasi efektif terkait hasil program SSK. Mahasiswa dapat menerapkan konsep dan metode analisis biostatistika secara tepat dalam konteks kependudukan. Ini membantu dalam mengevaluasi efektivitas program, mengidentifikasi tren, dan mengambil keputusan yang berbasis bukti. Mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan dalam mengatasi tantangan khusus dalam analisis data kependudukan, termasuk variabilitas dan kompleksitas data. Hal ini berguna dalam memastikan validitas dan reliabilitas hasil evaluasi SSK.

4.2.4 Sistem Informasi Geografis

Mahasiswa memiliki kemampuan untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan magang yang terkait dengan pendampingan Sekolah Siaga Kependudukan menggunakan keterampilan Sistem Informasi Geografi (SIG) yang telah dipelajari. Mereka juga dapat

beroperasi secara efisien dalam kelompok magang, berkolaborasi dalam pembagian tugas yang telah ditetapkan, dan berbagi tanggung jawab dalam pengelolaan data yang diperoleh. Selain itu, mahasiswa mampu menyajikan hasil magang dengan efektif, baik dalam bentuk laporan maupun secara lisan. Integrasi konsep-konsep Sistem Informasi Geografi dengan kegiatan magang terkait pembagian wilayah di lapangan memberikan pengalaman praktis yang sangat berharga bagi mahasiswa, sekaligus menerapkan pengetahuan SIG dalam situasi dunia nyata.

4.2.5 Teknik Sampling dan Penentuan Besar Sampel

Penerapan teknik sampling dan penentuan ukuran sampel dapat diintegrasikan ke dalam Sekolah Siaga Kependudukan (SSK), terutama saat ingin mengambil sampel dari setiap wilayah sebagai target. Mahasiswa dapat menguasai berbagai teknik sampling yang relevan dengan kebutuhan analisis data kependudukan di tingkat sekolah. Hal ini membantu dalam pemilihan sampel yang representatif dan valid untuk evaluasi program SSK. Mahasiswa memahami konsep dan prinsip penentuan besar sampel dengan akurat. Mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan ini dalam merancang penelitian dan evaluasi SSK, memastikan bahwa ukuran sampel yang digunakan memadai untuk mendapatkan hasil yang dapat diandalkan. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul dalam proses sampling kependudukan di lingkungan sekolah. Ini termasuk pemilihan sampel yang sesuai dengan tujuan evaluasi SSK dan meminimalkan bias.

Mahasiswa dapat menerapkan teknik sampling yang telah dipelajari secara praktis dalam konteks SSK, khususnya dalam pengambilan sampel sekolah dari tiap wilayah. Hal ini mendukung validitas dan generalisasi hasil evaluasi SSK. Mahasiswa mampu menganalisis dan menginterpretasikan data sampel yang diperoleh dalam rangka evaluasi

SSK. Kemampuan ini menjadi kunci dalam memberikan rekomendasi dan perbaikan terkait program kependudukan di sekolah. Mahasiswa dapat bekerja sama dalam tim atau kolaborasi dengan pihak terkait dalam proses sampling. Hal ini menciptakan sinergi antara mahasiswa dan pemangku kepentingan sekolah dalam mendukung kelancaran program SSK.

4.2.6 Penelitian Kritis Biostatistika dan Kependudukan

Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan penelitian kritis terhadap data kependudukan, termasuk kemampuan untuk mengevaluasi keakuratan, keandalan, dan relevansi data yang digunakan dalam SSK. Mahasiswa dapat menerapkan metode biostatistika dengan kritis dan tepat untuk menganalisis data kependudukan yang terkait dengan program SSK. Hal ini termasuk penggunaan teknik analisis statistik yang sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian terkait SSK. Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan penilaian program dengan menggunakan pendekatan biostatistika. Mereka dapat menilai efektivitas program SSK, mengidentifikasi area perbaikan, dan memberikan rekomendasi berdasarkan temuan analisis data.

Mahasiswa mampu membuat kesimpulan yang logis dan rekomendasi yang berbasis bukti berdasarkan hasil analisis biostatistika. Hal ini menjadi landasan untuk pengambilan keputusan terkait perbaikan dan pengembangan program SSK. Mahasiswa dapat memahami dan menerapkan prinsip etika penelitian dalam konteks pengumpulan, analisis, dan pelaporan data kependudukan. Mereka menjunjung tinggi integritas dan keakuratan data dalam kontribusi mereka terhadap program SSK. Mahasiswa mampu menggunakan perangkat lunak atau alat bantu komputer untuk melakukan analisis biostatistika dengan efektif. Hal ini dapat mempercepat dan meningkatkan akurasi dalam evaluasi data kependudukan terkait SSK.

4.2.7 Manajemen Data Epidemiologi

Mahasiswa dapat menguasai teknik-teknik manajemen data epidemiologi yang mencakup pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, dan analisis data kependudukan. Hal ini mendukung kelancaran pelaksanaan program SSK. Mahasiswa mampu menerapkan konsep manajemen data epidemiologi secara spesifik dalam konteks kependudukan. Mereka dapat mengelola dan mengorganisir data kependudukan untuk keperluan evaluasi dan perbaikan program SSK. Mahasiswa dapat menggunakan perangkat lunak atau alat bantu komputer untuk membantu dalam manajemen data epidemiologi kependudukan. Ini termasuk kemampuan menggunakan aplikasi khusus atau perangkat lunak statistik untuk mengelola dan menganalisis data dengan efisien.

Mahasiswa memahami pentingnya etika dalam manajemen data dan memastikan kualitas data kependudukan yang tinggi. Mereka menerapkan standar etika dan kualitas dalam pengumpulan dan pengelolaan data SSK. Mahasiswa mampu mengidentifikasi potensi masalah dalam data epidemiologi kependudukan dan memberikan solusi atau tindakan koreksi. Hal ini mendukung kehandalan data yang digunakan dalam evaluasi program SSK. Mahasiswa menerapkan prinsip-prinsip epidemiologi dalam pengelolaan data kependudukan. Mereka dapat menghubungkan data dengan konteks epidemiologis untuk memahami tren, pola, dan dampak program SSK.

4.2.8 Epidemiologi Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi

Mahasiswa dapat memiliki pemahaman mendalam tentang epidemiologi penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) dan bagaimana hal ini memengaruhi kesehatan kependudukan. Mereka dapat mengaitkan konsep PD3I dengan tujuan SSK dalam mendorong kesehatan

masyarakat. Mahasiswa dapat mengaplikasikan strategi imunisasi secara efektif dalam konteks SSK. Mereka mampu merancang dan melaksanakan kegiatan imunisasi di sekolah, memastikan ketersediaan vaksin, dan memahami dampaknya terhadap kesehatan populasi sekolah. Mahasiswa mampu menggunakan data imunisasi sebagai alat evaluasi dalam konteks SSK. Mereka dapat menganalisis dan mengevaluasi cakupan imunisasi di sekolah, mengidentifikasi potensi risiko penyakit, dan memberikan rekomendasi perbaikan.

Mahasiswa dapat mengkomunikasikan informasi kesehatan imunisasi dengan jelas dan efektif kepada pihak-pihak terkait di sekolah, termasuk siswa, guru, dan orang tua. Komunikasi ini mendukung upaya sosialisasi dan edukasi SSK. Mahasiswa dapat mengaitkan konsep PD3I dengan aspek kesehatan masyarakat, termasuk peran SSK dalam membangun budaya hidup sehat di kalangan siswa dan masyarakat sekolah. Mahasiswa dapat berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program imunisasi di sekolah, memastikan bahwa prosedur imunisasi dilakukan sesuai standar, dan memonitor keberlanjutan program tersebut.

4.2.9 Asuransi Kesehatan

Mahasiswa dapat memahami konsep asuransi kesehatan dan mengaitkannya dengan isu-isu kependudukan. Mereka dapat mengenali peran asuransi kesehatan dalam mendukung kesehatan masyarakat, khususnya di lingkungan sekolah. Mahasiswa dapat menerapkan prinsip-prinsip asuransi kesehatan dalam konteks SSK. Mereka mampu merancang dan melaksanakan kegiatan atau program asuransi kesehatan di sekolah untuk mendukung kebutuhan kesehatan siswa. Mahasiswa mampu menganalisis keberlanjutan program asuransi kesehatan di lingkungan sekolah. Mereka dapat mengevaluasi dampak program tersebut terhadap kesehatan dan kesejahteraan siswa serta memberikan rekomendasi

perbaikan.

Mahasiswa mampu menganalisis keberlanjutan program asuransi kesehatan di lingkungan sekolah. Mereka dapat mengevaluasi dampak program tersebut terhadap kesehatan dan kesejahteraan siswa serta memberikan rekomendasi perbaikan. Mahasiswa dapat berpartisipasi aktif dalam implementasi program perlindungan kesehatan, termasuk kegiatan-kegiatan yang terkait dengan asuransi kesehatan di sekolah. Mereka berperan dalam memastikan ketersediaan dan aksesibilitas layanan kesehatan bagi siswa. Mahasiswa memahami peran asuransi kesehatan dalam mendukung kelancaran proses pendidikan. Mereka dapat mengidentifikasi bagaimana perlindungan kesehatan berkontribusi pada keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi akademik dan partisipasi sekolah.

4.3 Implementasi Program SSK di SMP Negeri 4 Surabaya

Acara penyuluhan tentang Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) yang dilaksanakan pada bulan Mei 2023 diselenggarakan di Convention Hall SIOLA. Acara ini dihadiri oleh satu perwakilan guru dari setiap sekolah serta satu siswa sebagai peserta. SMPN 4 Surabaya, sebagai salah satu sekolah peserta, mengutus perwakilan guru dan ketua OSIS sebagai perwakilan. Setelah penyuluhan, masing-masing sekolah diminta untuk menyusun Surat Keputusan (SK) Kepala Sekolah terkait implementasi SSK.

Para perwakilan guru tersebut kemudian berinisiatif menghubungi kepala sekolah mereka untuk melakukan diskusi mendalam mengenai materi penyuluhan dan tujuan dari SSK. Mereka membagikan informasi yang diperoleh selama acara, menjelaskan manfaat dan relevansi program tersebut, serta merinci langkah-langkah yang akan diambil untuk mengimplementasikan SSK di sekolah mereka.

Selanjutnya, dalam rangka mendapatkan dukungan resmi, para perwakilan guru

berkomunikasi secara langsung dengan kepala sekolah. Mereka membahas potensi manfaat dan dampak positif dari SSK terhadap lingkungan sekolah dan siswa. Selain itu, para perwakilan juga memastikan bahwa kepala sekolah memahami dan setuju dengan langkah-langkah yang akan diambil, termasuk pembuatan Surat Keputusan (SK) sebagai komitmen formal untuk mengintegrasikan SSK di SMPN 4 Surabaya.

Setelah itu, sekolah mulai menyatukan materi Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) ke dalam kurikulum mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Langkah ini diambil sebagai bagian dari upaya untuk memastikan kelangsungan dan kesinambungan implementasi SSK di dalam lingkungan sekolah.

Pada bulan November 2023, sebuah penilaian dilakukan oleh mahasiswa magang di SMPN 4 Surabaya. Hasil assessment menunjukkan bahwa SMPN 4 Surabaya telah memenuhi persyaratan SSK dengan lengkap dan sempurna. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sekolah ini telah melibatkan diri secara serius dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip dan praktik kependudukan dalam kegiatan pendidikan mereka.

Dengan penilaian yang menunjukkan kelengkapan persyaratan SSK di SMPN 4 Surabaya, dapat dianggap bahwa langkah-langkah integrasi dan implementasi telah berhasil dilaksanakan. Ini menandakan komitmen sekolah untuk memberikan pemahaman mendalam tentang kependudukan kepada siswa, serta menjadikan konsep-konsep tersebut sebagai bagian integral dari pengalaman pendidikan mereka.

4.4 Instrumen SSK yang Telah Terpenuhi di SMPN 4 Surabaya

1. SK SSK Kepala Sekolah

Setelah acara sosialisasi pada bulan Mei 2023, kepala sekolah segera menanggapi dengan cepat dan segera menyusun Surat Keputusan (SK) terkait implementasi SSK di sekolah tersebut. Keputusan ini mencerminkan komitmen penuh dari SMPN 4 Surabaya untuk secara aktif terlibat dalam

kegiatan SSK, sesuai dengan tujuan dan prinsip yang diperkenalkan selama sosialisasi.

Langkah ini menunjukkan ketegasan sekolah dalam mengintegrasikan konsep SSK ke dalam lingkungan pendidikan mereka. Dengan menyusun SK, SMPN 4 Surabaya secara formal menyatakan keterlibatan mereka dalam upaya meningkatkan pemahaman dan kesadaran kependudukan di kalangan siswa dan staf sekolah.

Dengan langkah cepat ini, SMPN 4 Surabaya memberikan sinyal positif tentang tekad mereka untuk mengimplementasikan SSK dengan sungguh-sungguh. Proses penyusunan SK ini juga dapat dianggap sebagai langkah awal yang menandakan komitmen sekolah untuk mencapai kesuksesan dalam menerapkan program SSK. Hal ini sekaligus menunjukkan peran kepala sekolah sebagai pemimpin yang responsif dan mendukung inisiatif-inisiatif positif di sekolah.



Gambar 4.2 SK SSK Kepala Sekolah SMPN 4 Surabaya

2. RPP Mata Pelajaran dan Orientasi Guru dalam Penyusunan RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMPN 4 Surabaya telah berhasil menyematkan materi Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) ke dalam berbagai mata pelajaran. Keberhasilan ini mencerminkan tekad awal sekolah untuk mengintegrasikan konsep SSK ke dalam kurikulum pembelajaran. Saat ini, sudah ada 8 mata pelajaran (7 mata pelajaran bagi siswa siswi yang tidak memiliki kebutuhan khusus dan 1 mata pelajaran siswa siswi yang merupakan siswa siswi ABK) yang telah terintegrasi dengan materi kependudukan, menciptakan landasan kokoh untuk melanjutkan integrasi SSK ke dalam mata pelajaran lainnya di masa yang akan datang. Penyusunan RPP juga diikuti dengan pelatihan orientasi guru. Jumlah guru yang ikutserta menyusun RPP serta yang mengikuti orientasi dalam penyusunan RPP sebanyak 15 guru.

Pencapaian ini menggambarkan komitmen sekolah dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang berfokus pada pemahaman isu-isu kependudukan. Integrasi SSK dalam RPP membantu siswa mendapatkan pengetahuan yang lebih holistik dan mendalam tentang peran mereka dalam masyarakat. Dengan demikian, konsep-konsep kependudukan tidak hanya dipahami sebagai materi pelajaran terpisah tetapi juga menjadi bagian integral dari pengalaman belajar siswa.

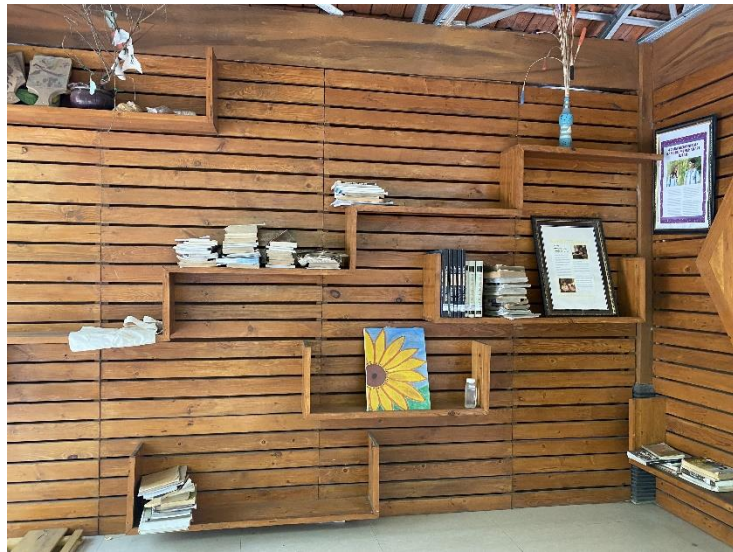


Gambar 4.3 Orientasi Guru dan Penyusunan RPP di SMPN 4 Surabaya

3. Pojok Kependudukan

SMP Negeri 4 Surabaya telah menjalankan langkah-langkah implementasi dengan membentuk dan menyusun buku-buku sebagai sumber literasi kependudukan yang terkait dengan aspek kependudukan dan keluarga berencana. Tindakan ini mencerminkan komitmen sekolah untuk memberikan akses dan informasi yang relevan kepada siswa terkait isu-isu kependudukan dan perencanaan keluarga.

Dalam upaya menyediakan sumber literasi yang berkualitas, SMP Negeri 4 Surabaya telah mengembangkan buku-buku yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Buku-buku ini dirancang untuk memberikan informasi yang jelas dan komprehensif, memungkinkan siswa untuk memahami konsep-konsep kependudukan dengan lebih baik.



Gambar 4.4 Pojok Kependudukan SMPN 4 Surabaya

4. Papan Nama SSK

Pada SMP Negeri 4 Surabaya, Papan Nama Sekolah Siaga Kependudukan dipasang di lokasi yang mudah terlihat oleh semua pihak yang berada di lingkungan sekolah. Dengan memasang papan nama ini, SMP Negeri 4 Surabaya memberikan sinyal kepada seluruh warga sekolah dan masyarakat

sekitar tentang keterlibatan mereka dalam program Sekolah Siaga Kependudukan serta tekad untuk menjadikan isu kependudukan sebagai bagian integral dari lingkungan pembelajaran mereka.



Gambar 4.5 Papan Nama SSK SMPN 4 Surabaya

5. Integrasi dalam Kegiatan Sekolah

Dalam kegiatan sekolah, SMP Negeri 4 Surabaya mengintegrasikan materi kependudukan melalui Ekstrakurikuler yaitu Palang Merah Remaja (PMR). Dalam kegiatannya, PMR memasukkan materi kependudukan mengenai kesehatan mental pada program-programnya.



Gambar 4.6 Kegiatan PMR Yang Terintegrasi SSK di SMPN 4 Surabaya

6. PIK-R / Pemantik

Saat melaksanakan penilaian, SMP Negeri 4 Surabaya telah mendirikan Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) yang dikelola oleh para siswa. Dalam serangkaian pertemuan organisasi PIK-R di SMP Negeri 4 Surabaya, berbagai topik yang dibahas termasuk juga materi kependudukan. Masing-masing pertemuan PIK-R menjadi forum diskusi yang konstruktif tentang isu-isu kependudukan, mencerminkan peran aktif siswa dalam memahami dan membahas hal-hal penting terkait dengan kependudukan.



Gambar 4.7 Kegiatan PIK-R atau Pemantik di SMPN 4 Surabaya

4.5 Kendala Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR

Dalam implementasi MBKM dalam hal ini adalah assesment SSK, beberapa hambatan internal yang dihadapi seperti keterlambatan dalam memberikan surat izin untuk melaksanakan Assesment SSK, menyebabkan sekolah yang akan dinilai merasa kurang persiapan karena mendapatkan informasi tersebut secara mendadak. Tim Assesment juga kesulitan dalam menemukan kontak yang dapat dihubungi untuk mendapatkan izin kunjungan lapangan ke sekolah-sekolah yang sudah terdaftar oleh kantor.

Keterlambatan izin dan kesulitan dalam menghubungi pihak terkait dapat mempengaruhi rencana dan persiapan sekolah yang akan dinilai. Oleh karena itu, perlu

dilakukan upaya untuk meningkatkan koordinasi dan komunikasi internal agar proses pelaksanaan Assesment SSK dapat berjalan lebih efisien dan efektif.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Program Sekolah Siaga Kependudukan merupakan inisiatif yang dirancang oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dengan tujuan menanggapi dan menekan berbagai isu-isu yang terkait dengan kependudukan di Indonesia. Dalam kerangka program ini, Sekolah Siaga Kependudukan berfungsi sebagai platform yang efektif untuk menyelenggarakan sosialisasi mengenai program kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga, dengan generasi muda menjadi target utama. Keterlibatan lembaga pendidikan, seperti SMPN 4 Surabaya, diharapkan dapat memperkuat peran sekolah dalam mensosialisasikan informasi penting terkait kependudukan kepada siswa.

Implementasi Program Sekolah Siaga Kependudukan di SMPN 4 Surabaya mencapai tingkat kelengkapan instrumen yang memadai, mengakibatkan penilaian yang memasukkan sekolah ini dalam kategori paripurna dalam pelaksanaan program SSK. Keberhasilan ini mencerminkan komitmen dan kesungguhan SMPN 4 Surabaya dalam menjalankan program SSK, serta menunjukkan bahwa sekolah ini telah memenuhi berbagai persyaratan yang ditetapkan oleh BKKBN.

Dengan demikian, SMPN 4 Surabaya menjadi contoh sekolah yang berhasil mengintegrasikan prinsip-prinsip kependudukan dalam lingkungan pendidikannya dan mencapai tingkat kesempurnaan dalam melaksanakan program Sekolah Siaga Kependudukan. Hal ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai kependudukan, membantu membentuk generasi muda yang lebih informan dan berpartisipasi aktif dalam pembangunan keluarga dan masyarakat.

5.2 Saran

Masalah kependudukan di Indonesia akan terus meningkat jika tidak ada upaya pencegahan yang dilakukan oleh masyarakat. Untuk menanggapi permasalahan tersebut, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota Surabaya telah menginisiasi program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK). Program ini bertujuan untuk mempersiapkan generasi penerus agar memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap isu-isu kependudukan.

Sebagai bagian dari pencegahan, DP3APPKB Kota Surabaya perlu terus mengembangkan program SSK dengan melakukan pendampingan dan monitoring evaluasi terhadap sekolah-sekolah yang terlibat. Dengan demikian, setiap tahun pergantian program SSK dapat berlangsung secara lancar dan meningkatkan kualitasnya dari tahun ke tahun. Upaya ini menjadi langkah konkret dalam menanggapi dan menyelesaikan isu-isu kependudukan, sekaligus membantu masyarakat dan generasi muda untuk lebih memahami serta aktif terlibat dalam penanganan masalah kependudukan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Dp3appkb.surabaya.go.id, 5 Desember 2023, <https://dp3appkb.surabaya.go.id/>

Sudrajat, Sudrajat., Mujadidi, Shigbhatullah. 2023. Implementasi program sekolah siaga kependudukan di Kabupaten Pemalang Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, Vol 10, No 2 (2023)

Abdiah, A; Hartanti, F., I. & Sulistyorini, Y. (2019). Implementation analysis of sekolah siaga kependudukan (SSK) in East Java 2019. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 9(2): 137–145. DOI: 10.20473/jbk.v9i2.2020.137–145.

LAMPIRAN**Lampiran I. Logbook MBKM by Design FKM UNAIR****LOGBOOK MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)****TAHUN 2023**

Nama : Akbar Gibran
 NIM : 102011133197
 Instansi / Mitra : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya (DP3APPKB)
 Pembimbing Akademik : Dr. Rr. Soenarnatalina M., Ir. M.Kes
 Pembimbing Lapangan : Rio Darmawan Jaya, S.H.

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
Minggu Ke-1			
1.	02 Oktober 2023	Pembukaan, pengenalan, dan pembekalan magang di DP3APPKB	
2.	03 Oktober 2023	- Pemaparan penggunaan dan fungsi VERVAL dan ELSIMIL - Pembagian tugas input data ELSIMIL	

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
		- Pemabgian kelompok Magang dan Dosen Pembimbing	
3.	04 Oktober 2023	Proses input data pada aplikasi ELSIMIL (Catin, Bumil, Bufas Baduta)	
4.	05 Oktober 2023	Proses input data pada aplikasi ELSIMIL (Catin, Bumil, Bufas Baduta).	
5.	06 Oktober 2023	Proses input data pada aplikasi ELSIMIL (Catin, Bumil, Bufas Baduta)	
Minggu Ke-2			
6.	09 Oktober 2023	Pemaparan Pra Proposal Skripsi serta melanjutkan proses input data pada aplikasi ELSIMIL (Catin, Bumil, Bufas Baduta)	
7.	10 Oktober 2023	- Evaluasi Input Data ELSIMIL dan Evaluasi pengisian Pre-Test Materi	

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
		<ul style="list-style-type: none"> - Pemaparan dan Pengenalan Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) - Pengenalan singkat mengenai aplikasi Siperindu - Diskusi kelompok terkait jadwal Assessment Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) bersama Pembimbing Lapangan, Bapak Rio D.J., S.H. 	
8.	11 Oktober 2023	Supervisi oleh Dr. Lutfi Agus Salim, S.KM., M.Si.	
9.	12 Oktober 2023	Menghadiri Forum Konsultasi Publik Kebijakan dan Strategi Daerah Kota Surabaya 2021-2026 di Bapekko Surabaya	
10.	13 Oktober 2023	-	
Minggu Ke-3			
11.	16 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Supervisi oleh Dr. Lutfi Agus Salim, S.KM., M.Si. - Diskusi Tinjauan Pustaka 	

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
		- Pembagian tugas tinjauan pustaka laporan Stunting, Kemiskinan, dan Draft Kajian Lansia	
12.	17 Oktober 2023	Kunjungan ke Dinas Sosial dengan Dr. Lutfi Agus Salim, S.KM., M.Si. serta Diskusi mengenai keadaan PMKS dan Kemiskinan	
13.	18 Oktober 2023	Mengerjakan draft laporan LP2KD, Tinjauan Pustaka Stunting dan Lansia	
14.	19 Oktober 2023	Koordinasi Terjun Lapangan Tim Assessment SSK dengan dr. Atiek Tri Arini, M.Kes. dan Tim Pendamping Lapangan dalam rangka kegiatan Monitoring SSK	
15.	20 Oktober 2023	-	
Minggu Ke-4			
16.	23 Oktober 2023	Terjun Lapangan untuk melaksanakan Assessment SSK	

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
		pada SMP Kristen Pirngadi, SMP Muhammadiyah 7, SMP Islam, SMP PGRI 8, serta SMPN 3 Surabaya.	
17.	24 Oktober 2023	Melakukan Assessment SSK pada SMPN 10, SMP Wachid Hasyim 2, SMPN 1 Surabaya	
18.	25 Oktober 2023	Melakukan Assessment SSK pada SMPN 4, dan SMP Katolik Stella Maris Surabaya	
19.	26 Oktober 2023	Melakukan Assessment SSK pada SMP YPPI 1 Surabaya	
20.	27 Oktober 2023	-	
Minggu Ke-5			
21.	30 Oktober 2023	Melakukan Assessment SSK pada SMPN 43 Surabaya	
22.	31 Oktober 2023	Melakukan Assessment SSK pada SMPN 37, dan SMP Kristen Petra 2 Surabaya	

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
23.	1 November 2023	Entry Data hasil assesment menurut instrumen assesment di beberapa SMP	
24.	2 November 2023	Entry Data hasil assesment menurut instrumen assesment di beberapa SMP	
25.	3 November 2023	Entry Data hasil assesment menurut instrumen assesment di beberapa SMP	
Minggu Ke-6			
26.	6 November 2023	Penyusunan Rencana Tindak Lanjut Hasil Assesment Sekolah Siaga Kependudukan yang didiskusikan bersama mentor magang	
27.	7 November 2023	Membuat rekap sekolah-sekolah yang tergolong ke terdaftar dan tidakterdaftar SSK dan juga bersedia maupun tidak bersedia.	

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
28.	8 November 2023	Diskusi Rencana Tindak Lanjut dan supervisi Pak Luthfi	
29.	9 November 2023	Membuat rekap sekolah-sekolah yang tergolong ke terdaftar dan tidak terdaftar SSK dan juga bersedia maupun tidak bersedia.	
30.	10 November 2023	Membuat rekap sekolah-sekolah yang tergolong ke terdaftar dan tidak terdaftar SSK dan juga bersedia maupun tidak bersedia. Serta digolongkan untuk pendampingan yang tepat berdasarkan setiap kategori.	
Minggu Ke-7			
31.	13 November 2023	Melakukan survey ke RSUD di Bojonegoro	
32.	14 November 2023	Supervisi Bu Lina, Bu Nunik, dan Pak Hari. Melakukan bimbingan skripsi serta laporan magang dengan Bu Lina	

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
33.	15 November 2023	Melakukan entry data 39urvey di RSUD Bojonegoro	
34.	16 November 2023	Melakukan entry data 39urvey di RSUD Bojonegoro	
35.	17 November 2023	Pembagian kelompok untuk entrydata aplikasi sayang warga	
Minggu Ke-8			
36.	20 November 2023	Input data di aplikasi sayang warga39urabaya. Persiapan sosialisasi SSK(Sekolah Siaga Kependudukan).	
37.	21 November 2023	Melakukan zoom untuk penjelasantugas mata kuliah sistem informasi geografis.	
38.	22 November 2023	Briefing terkait persiapan advokasidan sosialisasi.	
39.	23 November 2023	Briefing terkait persiapan advokasidan sosialisasi.	

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
40.	24 November 2023	Briefing terkait persiapan advokasidan sosialisasi. Serta pembuatan pre-test dan post-test untuk sosialisasi	
Minggu Ke-9			
41.	27 November 2023	Sosialisasi dan pelatihan SurabayaSiap Menjadi Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) Tahun 20233	
42.	28 November 2023	Mengerjakan laporan magang	
43.	29 November 2023	Mengerjakan laporan magang	
44.	30 November 2023	Mengerjakan laporan magang	
45.	31 November 2023	Mengerjakan laporan magang	
Minggu Ke-10			
46.	4 Desember 2023	Mengerjakan laporan magang	
47.	5 Desember 2023	Mengerjakan laporan magang	
48.			

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
	6 Desember 2023	Mengerjakan laporan magang	
49.	7 Desember 2023	Mengerjakan laporan magang	
50.	8 Desember 2023	Seminar Hasil Magang	
Minggu Ke-11			
51.	11 Desember 2023	1. Revisi Laporan Magang MBKM 2. Persiapan Seminar Proposal Skripsi	
52.	12 Desember 2023	1. Revisi Laporan Magang MBKM 2. Evaluasi dengan Mentor	
53.	13 Desember 2023	1. Revisi Laporan Magang MBKM 2. Persiapan Seminar Proposal Skripsi	
54.	14 Desember 2023	1. Revisi Laporan Magang MBKM 2. Persiapan Seminar Proposal Skripsi	
55.	15 Desember 2023	1. Revisi Laporan Magang MBKM 2. Persiapan Seminar Proposal Skripsi	
Minggu Ke-12			
56.	18 Desember 2023	Pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi	
57.	19 Desember 2023	Pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi	
58.	20 Desember 2023	Pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi	
59.	21 Desember 2023	Penutupan Magang MBKM by	

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
		Design	
60.	22 Desember 2023	Finalisasi Laporan MBKM untuk Pengumpulan	

Pembimbingan Akademik

Pembimbing Lapangan

Dr. Rr. Soenarnatalina M., Ir. M.Kes
NIP 196012251990032001

Rio Darmawan Jaya, S.H.

Lampiran II. Dokumentasi Assessment di SMP Negeri 4 Surabaya



Lampiran III. Sertifikat MBKM

